

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sebagai wujud dari bentuk daya kekuatan secara sadar yang diagendakan dalam menciptakan keadaan bersama untuk keadaan penelaah agar anak didik berikhtiar mengembangkan sebuah kemampuan spiritual atau keagamaan, individualitas, perilaku terpuji, bersama kemampuan keterampilan yang diperlukan bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan Negara. mengartikan arti dari pendidikan itu sendiri. Pendidikan termasuk perkara yang sangat perlu diperhatikan dalam kehidupan yang layak mendapatkan perhatian yang khusus dari seluruh kalangan yang berkaitan terkhusus nya pihak pemerintahan.<sup>1</sup> Di Negara tercinta kita ini Indonesia, pendidikan sudah sangat maju cukup pesat, meskipun sampai saat ini masih terdapat beberapa persoalan diberbagai sektornya. Pendidikan diikhtiar kan agar segala bentuk ikhtiar nya menumbuhkan bersama kemampuan kepribadian, maupun jasad dan juga rohaninya sesuai pada kualitas terdapat pada lingkungan sosial dan kultur budayanya. Oleh karena itu semua warga negara Indonesia layak terus berusaha memperhatikan kemajuan dalam

---

<sup>1</sup> Abu Muhammad Iqbal, Pemikiran Pendidikan Islam; Gagasan-Gagasan Besar Para Ilmuwan Muslim. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015) hal.90

dunia Pendidikan karena dengan pendidikan Indonesia akan mengalami kemajuan sangat cepat.<sup>2</sup>

Seorang guru ialah pendidik profesional dikarenakan secara implicitaia sudah merelakan dirinya menerima dan mengemban sebagian tanggung jawab pendidikan yang terpikul di pundak guru dan orang tua. Tatkala menyerahkan anaknya ke sekolah, sekaligus berarti memberikan sebagian tanggung jawab pendidikan anaknya kepada guru. Hal itupun tidak sembarangan agar orang tua tidak mungkin menyerahkan anaknya kepada sembarang guru atau sekolah karena tidak boleh sembarang orang dapat menjawab sebagai guru.<sup>3</sup>

Akan tetapi, fenomena-fenomena yang terjadi didalam lingkungan pendidikan menggambarkan perilaku buruk siswa semakin hari semakin menarik perhatian, bahkan permasalahan mengenai kenakalan siswa setiap tahunnya semakin meningkat. Dalam perkara ini kenakalan siswa melahirkan suatu permasalahan yang sangat serius dan harus dibahas dengan sungguh-sungguh karena siswa yakni elemen penting pada kalangan muda dan juga tumpuhan harapan masa depan kehidupan yang akan menyongsong peradaban bangsa, Negara dan agama.<sup>4</sup>

Kenakalan remaja merupakan permasalahan yang sangat luas cangkupannya dan disebabkan oleh berbagai faktor. serta

---

<sup>2</sup> Mokh iman firmansyah, 'Pendidikan Agama Islam : Pengertian,Tujuan,Dasar dan Fungsi', 1.2 (2019), 90.

<sup>3</sup> Muchith M Saekhan 'Guru PAI yang Profesional', 4.2 (2016), 217.

<sup>4</sup> Rohman Miftahur, 'Problematika Guru Dan Dosen Dalam Sistem Pendidikan Nasional', *Cendikia*, 14 (2016), 55.

menjadikan para orang tua yang memiliki anak remaja menjadi resah dan bingung melihat fenomena kenakalan remaja sekarang ini. Kenakalan remaja yang muncul dan sering terlihat dengan sesuatu yang lebih variatif menandakan bahwasannya remaja telah bergeser pada tindakan kriminal yang tergolong dalam pelanggaran hukum.

Kenakalan remaja biasanya sering dilakukan oleh remaja-remaja yang gagal dalam menjalani setiap proses perkembangan jiwanya, baik pada saat remaja maupun ketika pada masa kanak-kanak ataupun juga masa-masa transisi anak tumbuh dewasa. Secara ilmu psikologis, kenakalan remaja adalah efek dari konflik-konflik yang tidak terselesaikan dengan baik pada masa kanak-kanak maupun para remaja sebagai pelaku utamanya. Seringkali ditemukan rasa trauma pada masa lalunya, perlakuan kasar dan tidak menyenangkan dari lingkungannya, maupun trauma terhadap kondisi lingkungannya, seperti kondisi ekonomi ataupun broken home yang membuatnya terpukul sedih dengan sikis nya terganggu.<sup>5</sup>

Guru Pendidikan Agama Islam dalam rangka mengantisipasi kenakalan remaja mempunyai peranan yang sangat signifikan dalam membentuk karakteristik ataupun moral peserta didik, karena dalam kesehariannya guru PAI langsung berinteraksi dengan siswa, baik dalam proses belajar mengajar, kegiatan sekolah ataupun diluar sekolah. Dengan demikian menjadi tuntutan moral bagi Guru PAI untuk mengarahkan para peserta didik menjadi remaja yang baik,

---

<sup>5</sup> Hairus Sodik, 'Kenakalan Remaja , Perkembangan dan Upaya Penanggulangannya', *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 14.1 (2022), 125.

kembali pada pribadi yang diinginkan oleh orang tua yang sesuai pendidikan agama Islam bukan hanya menguasai pengetahuan agama, tetapi juga memiliki sikap religious dan moral yang baik.

Kenakalan siswa didalam lingkungan pendidikan yaitu sekolah mencerminkan suatu perilaku atau suatu aktivitas peserta didik yang personalnya anti sosial yang dengan menyimpang pada ajaran-ajaran agama, sosial bersama tetapan kaidah yang berlaku pada masyarakat.<sup>6</sup> Sehingga membentuk perkara yang maklum atau dianggap biasa dalam kehidupan anak didik mengenai perkara ini padahal itu semua adalah bentuk kesalahan, salah seorang tokoh Islam dibidang akhlak yaitu Imam Al-Ghazali memakai kebiasaan dalam mendidik anak, begitu juga yang dikutip sama Arifin dijurnalnya beliau menjelaskan, apabila seorang anak dibiasakan pada individu yang bagus, maka akan berkembanglah individu yang bagus pada dirinya sehingga dapat menerima hal-hal baik yang mengantarkan kebahagiaan hidup di alam bumi ataupun alam akhirat. Sebaliknya bila anak dibiasakan dengan hal-hal yang buruk atau jelek, dan dibiarkan saja, maka ia akan menderita dan hancur dikemudian harinya. Maka anak didik itu seperti bibit, jika baik bibitnya maka akan menghasilkan buah yang bagus namun sebaliknya jika dari asalnya bibit itu sudah rusak maka sulit bahkan tidak mungkin memperoleh benih yang bagus.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> bahri dkk Saiful, 'Analisi Kenakalan Remaja Pada Peserta Didik Kelas VIII Smp Negeri 5 Pontianak', 2012, 2-3.

<sup>7</sup> Arifin Zaenal, 'Menjadi Guru Profesional', *Edutech*, 1.3 (2013), 138-39.

Oleh karena itu, guru agama Islam secara moral berhak tanggung jawab penuh bersama kedudukan yang sangat penting dan turut bersama dalam menyelesaikan kenakalan-kenakalan pada siswanya, didalam pendidikan agama Islam sudah meliputi berbagai bidang pembelajaran adapun guru pendidikan agama Islam meliputi guru Aqidah Akhlak, Fikih, Al-Quran Hadits dan Sejarah Kebudayaan Islam. Oleh karena itu guru pendidikan agama Islam mencerminkan banyak hal yang menyanggung tanggung jawab secara langsung dalam pembinaan moral dan menanamkan nilai-nilai agama bersama mengajarkan kepada siswanya rasa tanggung jawab dan kewajiban atas segala aktivitas perbuatan yang dilaksanakan baik di alam bumi bahkan alam akhirat.<sup>8</sup>

Berdasarkan pengamatan awal hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMA NU 05 Brangsong peneliti tertarik atas kesuksesan guru pai mengatasi kenakalan siswa dengan membangun moral dan budaya pelajar yang baik secara negara dan agama.

Guru PAI di SMA NU 05 Brangsong dengan segala upayanya melakukan pembenahan tidak cuma secara ideologi tapi juga secara spiritual yang dikawal ketat dan professional, di tengah tempat sekolah yang berada dalam lingkungan yang kurang sehat

---

<sup>8</sup> Haniyah Zida, 'Peran Guru Pai Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa Di SMPN 03 Jombang', *Studi Kemahasiswaan*, 1.1 (2021), 82.

SMA NU 05 Brangsong tetap konsisten dalam menciptakan perubahan yang baik melalui pendidikan yang bermutu<sup>9</sup>.

Sesuai dengan permasalahan penelitian tercantum di atas, maka guru agama Islam mempunyai kedudukan penting dalam membina moral peserta didiknya terutama mengenai kenakalan siswa selama di sekolah. Maka peneliti termotivasi akan melaksanakan sebuah bentuk penelitian dengan judul Upaya Guru Agama Islam untuk mengatasi kenakalan remaja di SMA NU 05 Brangsong.

## **B. Fokus Penelitian**

Untuk mempermudah peneliti dalam membuat karya ilmiah ini maka penulis membatasi rumusan masalah yang mengacu terhadap latar belakang di atas maka akan dibahas dalam penelitian ini yang dirumuskan sebagai berikut, yaitu:

1. Bagaimana bentuk-bentuk kenakalan siswa di SMA NU 05 Brangsong ?
2. Bagaimana kendala guru pendidikan agama Islam untuk mengatasi kenakalan siswa di SMA NU 05 Brangsong ?
3. Bagaimana upaya guru PAI untuk mengatasi kenakalan siswa pada SMA NU 05 Brangsong ?

---

<sup>9</sup> Observasi, Sma Nu 05 Brangsong, 15, Oktober, 2022.

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini dilakukan dalam rangka memenuhi tugas akhir semester mata kuliah penelitian kualitatif untuk memperoleh jawaban dari rumusan masalah di atas adalah:

1. Untuk mengetahui bentuk kenakalan siswa di SMA NU 05 Brangsong.
2. Untuk menganalisis kendala guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kenakalan siswa di SMA NU 05 Brangsong.
3. Untuk menganalisis upaya guru pai dalam mengatasi kenakalan siswa di SMA NU 05 Brangsong.

### **D. Manfaat Penelitian**

Setelah diketahui tujuan penelitian di atas, maka hasil penelitian ini bermanfaat sebagai:

1. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan keilmuan dan menambah wawasan tentang upaya seorang guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi krisis moral siswa dan dalam pembinaan moral siswa

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Guru

Dengan hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan ilmu maupun sikap kepada guru pendidikan

agama Islam mengenai bagaimana melakukan pembinaan moral dan mengatasi krisis moral yang terjadi pada siswa dengan baik dan tepat

b. Bagi Lembaga Pendidikan

Dengan hasil penelitian ini diharapkan agar dapat menambah pengetahuan keilmuan dan sebagai sumbangan pemikiran untuk mengoptimalkan peran seorang guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan siswa dan mengatasi krisis moral siswa.

C. Bagi Peneliti

Dengan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman berfikir kritis guna melatih kemampuan memahami dan menganalisis masalah-masalah pendidikan secara tepat dan benar.

**E. Penelitian Terdahulu**

Sebagai bukti orisinalitas penelitian ini, peneliti melakukan analisis pada beberapa penelitian terdahulu, dengan tujuan untuk melihat letak persamaan, perbedaan dan perbandingan hasil kajian dalam penelitian yang akan dilakukan, disamping itu untuk menghindari pengulangan atau persamaan terhadap penelitian baik melalui media, metode atau kajian data yang telah ditemukan oleh peneliti terdahulu.

Penulis dalam penelitiannya menyelesaikan karya nya yang berjudul upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kenakalan siswa di SMA NU 05 Brangsong, peneliti terlebih dahulu mempelajari beberapa penelitian terdahulu, yang terkait penelitian ini sebagai bahan referensi. Beberapa penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Upaya guru PAI dalam mengatasi dalam mengatasi kenakalan siswa di madrasah Tsanawiyah babu futuh pandaan oleh Dea Lulu' firdausi NPM. 21701011053 (Universitas Islam Malang) 2021. Hasil penelitian nya memfokuskan kedalam bentuk kenakalan siswa dengan menganalisa faktor pendukung dan penghambat dalam mengatasi kenakalan siswa. Yang menjadi pembeda dengan penelitian saya penulis mencantumkan faktor pendukung didalam penelitian nya dan penelitian saya menitik beratkan kedalam upaya guru PAI dalam mengatasi kenakalan siswa.
2. Upaya guru PAI dalam mengatasi kenakalan siswa di madrasah tsanawiyah al-jam'iyatul washiyah tembung oleh lely andira Nim. 31154190 (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan) 2019. Hasil penelitian nya memfokuskan cara mengatasi atas kenakalan siswa yang sudah terjadi dengan menggunakan pendekatan femonologis dalam perbaikan moral peserta didik. Yang menjadi pembeda dengan penelitian saya penulis tidak mencantumkan kendala dalam mengatasi kenakalan siswa.

3. Peran guru pendidikan agama Islam dalam pencegahan kenakalan remaja (studi kasus di SMP N 01 Margoyoso Pati) oleh Ahmad Abror Nim. 083111048 (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang) 2015. Hasil penelitiannya memfokuskan peranan guru pendidikan agama Islam dalam perbaikan moral yang berlandaskan pada filsafat postpositivesme. Yang menjadi pembeda dengan penelitian saya, penulis hanya menitik beratkan peranan guru pendidikan agama Islam dan tidak mencantumkan kendala dalam mengatasi kenakalan siswa.

Untuk dapat memudahkan dalam memahami deskripsi originalitas penelitian yang telah dipaparkan, maka peneliti tampilkan originalitas penelitian ke dalam bentuk tabel sebagaimana berikut ini.

*Table 3 : Originalitas Penelitian*

No	Nama, judul penelitian, tahun penelitian	Originalitas Penelitian		Orisinilitas penelitian
		Persamaan	Perbedaan	
1	Dea Lulu' Firdausi, Upaya Guru Pendidikan	Sama-sama memfokuskan kedalam bentuk kenakalan	Terfokus hanya kepada peserta didik, pendukung dan	Memfokuskan kenakalan remaja, menganalisis faktor-faktor

	<p>Agama Islam dalam Mengatasi Kenakalan Siswa di Madrasah stanawiyah Babul Futuh Pandaan, Skripsi 2021</p>	<p>dan apa faktor- faktor yang mendukung dan menghambat dalam mengatasi kenakalan siswa dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif pendekatan study kasus</p>	<p>penghambat dalam mengatasi kenakalan siswa</p>	<p>pendukung dan penghambatnya dalam mengatasi kenakalan remaja</p>
2	<p>Lely Andira, Upaya Guru PAI dalam mengatasi Kenakalan Siswa di</p>	<p>Sama-sama mengkaji upaya guru pendidikan agama Islam dalam perbaikan moral anak</p>	<p>Titik fokusnya hanya kepada cara mengatasi atas kenakalan yang sudah terjadi dengan menggunakan pendekatan</p>	<p>Memfokuskan pendidikan agama Islam sebagai penanaman nilai nilai karakter dengan</p>

	Madrasah stanawiyah Al- Jamiyatul Wasyiyah Tembung, Skripsi 2019	dengan penelitian kualitatif	femonologis	menggunakan pendekatan femonologis
3	Ahmad Abror, Peran Guru Agama Islam dalam Pencegaha n Kenakalan Remaja ( study kasus di Smp N 01 Margoyoso Pati ), Skripsi,	Sama-sama mengkaji peranan guru Pendidikan Agama Islam atas gejala kenakalan remaja dan bentuk pencegahanny a dengan jenis penelitian kualitatif	Memfokuskan hanya pada kompetensi guru dalam perannya sebagai pendidik peserta didik secara moral yang berlandaskan pada filsafat postpositivism e	Terfokuskan peranan guru pendidikan agama Islam dalam perbaikan moral dengan kegiatan yang bersifat kerohanian, penelitian kualitatif deskriptif dengan landasan filsafat

	2015			postpositivism e
--	------	--	--	---------------------

## F. Defini Istilah

### 1. Upaya guru pendidikan agama Islam

Upaya guru pendidikan agama Islam adalah usaha dan ikhtiar seorang guru yang memegang peranan penting dalam pendidikan yang mempunyai tugas dan tanggung jawab yang memberikan bimbingan sesuai nilai-nilai agama terhadap siswa agar terbentuk pribadi muslim yang baik.

### 2. Guru Pendidikan Agama Islam

Guru pendidikan agama Islam yaitu ikhtiar yang mengarah kepada pembentukan kepribadian anak yang sesuai dengan ajaran Islam, memikir, berbuat berdasarkan nilai nilai Islam serta bertanggung jawab sesuai dengan ketentuan hukum-hukum Islam.

### 3. kenakalan siswa

Kenakalan siswa adalah penyimpangan perilaku yang melanggar norma, aturan atau hukum dimasyarakat atau sekolahan yang dilakukan pada usia remaja atau perubahan masa anak-anak ke dewasa.